

ABSTRAK

Andi, 2021, *Model Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPS di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMPN 2 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Akh. Syaiful Rijal, S.Th.I., M.Pd.I.

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Ilmu Pengetahuan Sosial, Covid-19*

Dalam mencegah terjadinya penyebaran covid-19 di Indonesia, Kemendikbud, Nadim Makarim mengharuskan untuk merubah sistem pembelajaran yang awalnya dilakukan secara tatap muka di sekolah kini pembelajaran dilakukan secara daring (*online*). Selain itu, pembelajaran daring tentunya menjadikan pengalaman baru bagi guru dan peserta didik dalam sistem dan proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, ada tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana penerapan model pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS ditengah pandemic Covid-19 di SMPN 2 Pamekasan; *kedua*, apa saja kendala penerapan model pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS ditengah pandemic Covid-19 di SMPN 2 Pamekasan; *ketiga*, bagaimana cara mengatasi kendala penerapan model pembelajaran daring pada mata pelajaran IPS ditengah pandemic Covid-19 di SMPN 2 Pamekasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru pengajar IPS dan peserta didik. Sedangkan pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan triangulasi sumber data, perpanjangan keikutsertaan, dan ketekunan pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pembelajaran daring tetap dilakukan di SMPN 2 Pamekasan dengan menggunakan beberapa aplikasi dalam pelaksanaannya seperti *WhatsApp Group*, *Google Sites* dan *Google Form*. Selain itu, sebelum melakukan pembelajaran daring, guru IPS di SMPN 2 Pamekasan melakukan berbagai persiapan yang di antaranya menyusun RPP (Rencana pelaksanaan Pembelajaran), bahan ajar seperti buku paket, buku LKS dan internet. *Kedua*, pembelajaran daring di SMPN 2 Pamekasan memiliki berbagai kendala. Kendala pembelajaran daring tersebut berupa sebagian peserta didik ada yang tidak memiliki paket *kouta* internet dalam mengikuti pembelajaran daring, sinyal yang tidak stabil (*lemot*) dan sebagian peserta didik ada yang tidak memiliki *handphone* sendiri sehingga perlu meminjam kepada orangtuanya. *Ketiga*, dalam mengatasi kendala pembelajaran daring, pihak sekolah dan guru memiliki cara untuk mengatasinya Pihak sekolah memberikan bantuan berupa paket *kouta* internet yang dikhususkan kepada peserta didik yang berasal dari keluarga kurang mampu. Sedangkan guru IPS memberikan keringanan kepada peserta didik yang mengalami sinyal yang tidak stabil (*lemot*) dengan cara menyuruh untuk membuka akses atau link pembelajaran ketika jaringan sudah normal atau stabil.